

PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN PADA LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN (LKP) CENDANA WANGI

Teti Kuswati
Akademi Kesejahteraan Sosial AKK
Email: teti.nazli@gmail.com

Abstrak

Manajemen sangat dibutuhkan oleh semua organisasi, baik organisasi yang berorientasi keuntungan maupun yang tidak berorientasi pada keuntungan. Tanpa manajemen, semua usaha akan mengalami kendala dan dalam pencapaian tujuan akan sedikit yang diperoleh. Demikian juga penggunaan manajemen pada Lembaga Kursus dan Pelatihan, diperlukan keuletan dan ketrampilan dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen, agar usaha tidak mendapatkan kendala. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan cara melihat dan memahami kondisi objek dan subjek secara apa adanya dengan interaksi komunikasi antara peneliti dengan yang diteliti. kualitatif bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan fenomena yang ada pada LKP Cendana Wangi, yaitu permasalahan tentang penerapan fungsi-fungsi manajemen yang dilakukan, pada LKP Cendana Wangi. Hasil penelitian yang dilakukan di LKP Cendana Wangi antara lain: Sumber Daya Manusia pada lembaga masih kurang sehingga masing-masing instruktur dan tenaga kependidikan merangkap kerja. Pimpinan juga merangkap jabatan, sehingga tdk bisa fokus dalam bekerja.

Kata Kunci : *Fungsi-fungsi Manajemen, LKP Cendana Wangi.*

Abstract

Management is needed by all organizations, both profit-oriented and non-profit-oriented organizations. Without management, all businesses will experience obstacles and in achieving the goals will be little obtained. Likewise the use of management in the Institute of Courses and Training, tenacity and skills required in implementing management functions, so that businesses do not get obstacles. This research is descriptive in nature by seeing and understanding the condition of objects and subjects as they are with the interaction of communication between researchers and those studied. Qualitative aims to investigate, discover, describe, and explain the phenomenon that exists in Cendana Wangi LKP, namely the problem regarding the implementation of management functions carried out, on Cendana Wangi LKP. The results of research conducted at Cendana Wangi LKP include: Human Resources at the institution is still lacking so that each instructor and educational staff concurrently work. Leaders also hold concurrent positions, so they cannot focus on working.

Keywords: Management Functions, Cendana Wangi LKP.

PENDAHULUAN

Manajemen sangat dibutuhkan oleh semua organisasi, baik itu organisasi yang berorientasi keuntungan maupun organisasi yang tidak berorientasi pada keuntungan. Tanpa manajemen, semua usaha akan mengalami kendala dan dalam pencapaian tujuan akan sedikit yang diperoleh. Demikian juga penggunaan manajemen

pada Lembaga Kursus dan Pelatihan, diperlukan keuletan dan ketrampilan dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen, agar dalam perjalanan usaha tidak mendapatkan kendala yang berarti.

Dalam dunia usaha masih sering ditemukan bahwa dalam menjalankan usahanya masih belum profesional, masih dijalankan secara tradisional dengan

kondisi tanpa manajemen yang baik akan menyulitkan pelaku usaha tersebut dalam menganalisa usaha yang dijalankan, dan untuk menentukan strategi usaha yang akan dijalankan ke depan. Hal ini sering kita temukan pada usaha mikro kecil menengah, yang sifatnya rumahan. Di saat kita survey ditanya modal dasar per unit produk yang dihasilkan saja, mereka tidak tahu. Tingkat keuntungan per bulan juga dijawab dengan ketidakpastian. Apalagi berpikir untuk program pemasaran, meng-upgrade, karyawan, dan lain-lain.

Lembaga kursus dan pendidikan (LKP) Cendana Wangi merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang pendidikan, yaitu Lembaga Kursus dan Pelatihan memiliki visi “menjadikan lembaga pendidikan non-formal yang menyelenggarakan dan mewujudkan pendidikan ketrampilan yang berkualitas untuk masyarakat sesuai dengan kompetensi masing-masing sehingga mampu mandiri. Pada penelitian ini, penulis ingin mengetahui sejauh mana penerapan fungsi-fungsi manajemen pada LKP Cendana Wangi.

Kerangka Pemikiran

Menurut para peneliti, bahwa pada saat ini masih banyak ditemukan para pengelola usaha bisnis, terutama khususnya usaha yang berskala kecil, manajemen belum ditangani secara profesional, pada umumnya masih menggunakan manajemen secara sederhana.

Hal ini dapat terlihat dari cara mereka mempekerjakan karyawan dengan tugas ganda, bagian sarana prasarana bisa merangkap sebagai Instruktur, bagian administrasi juga bisa merangkap sebagai Instruktur, bahkan seorang pimpinan bisa merangkap sebagai karyawan, dengan alasan penghematan biaya dan sebagainya. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi Lembaga yang kami teliti pada khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya. Sehingga secara perlahan-lahan mulai bisa memahami dan mau

menggunakan manajemen secara profesional.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen sangat dibutuhkan oleh semua organisasi, baik itu organisasi yang berorientasi keuntungan maupun organisasi yang tidak berorientasi pada keuntungan. Tanpa manajemen, semua usaha akan mengalami kendala dan dalam pencapaian tujuan akan sedikit yang diperoleh. Diperlukan keuletan dan ketrampilan dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen, agar dalam perjalanan usaha tidak mendapatkan kendala yang berarti.

Secara etimologi, manajemen berasal dari bahasa Inggris, yaitu *to manage*, yang berarti manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang artinya mengatur, mengurus membimbing, mengawasi, dan mengarahkan, atau mengelola. Manajemen dapat diartikan sebagai suatu proses, sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen.

Menurut George Robert Terry: “manajemen adalah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu dengan menggunakan kegiatan orang lain yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*).

Mary Parker Follet mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.

Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.

Lawrence A. Appley berpendapat bahwa pengertian manajemen merupakan keahlian untuk menggerakkan orang agar melakukan sesuatu.

Secara terminologi, manajemen adalah proses penggunaan metode, ilmu dan seni yang meliputi Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan dan Pengendalian, yang diterapkan pada sekelompok manusia yang dilengkapi dengan man, money, machine, material, market, dan method, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Fungsi-fungsi Manajemen

Perencanaan merupakan pemilihan sekumpulan kegiatan dan dan untuk memutuskan selanjutnya apa saja yang harus dilakukan, kapan akan dilakukan, bagaimana cara melakukan dan siapa yang akan melakukan.. Perencanaan yang baik adalah perencanaan yang selalu mempertimbangkan kondisi waktu yang akan datang dimana perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan, serta periode waktu sekarang pada saat perencanaan itu akan dibuat.

Perencanaan diperlukan agar keputusan yang diambil menjadi lebih baik, dalam artian tercapainya *protective benefit*, yaitu meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pembuatan keputusan, dan tercapainya *positive benefit*, yaitu meningkatkan prosentase kesuksesan dalam mencapai tujuan organisasi.

Syarat agar keputusan menjadi lebih baik, manajer harus tanggap dalam bereaksi terhadap lingkungan, dan diharapkan menjadi peserta aktif dalam dunia usaha tersebut.

Pengorganisasian merupakan suatu usaha Pimpinan yakni kegiatan menggabungkan seluruh potensi yang ada dari seluruh bagian dalam suatu kelompok orang atau organisasi untuk bekerja secara bersama-sama guna mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama, baik untuk tujuan pribadi atau tujuan kelompok dan organisasi, agar dapat diselesaikan dengan efektif dan efisien.

Pengorganisasian akan mengintegrasikan orang-orang kepada tugas-tugas mereka yang saling berkaitan. Aspek-aspek penting yang harus diperhatikan dalam proses pengorganisasian ini yaitu 1) pembagian kerja; 2) departentalisasi; 3) bagan organisasi formal; 4) rantai perintah dan kesatuan perintah; 5) tingkat-tingkat hirarki manajemen, 6) saluran-saluran komunikasi penggunaan komite; dan 7) rentang manajemendan kelompok nonformal

Penyusunan personalia merupakan Penerapan dari perencanaan dan pengorganisasian, seluruh anggota yang berada dalam satu perusahaan dan satu organisasi yang bekerja secara bersama-sama sesuai dengan bidang masing-masing untuk mencapai tujuan bersama. terdiri dari penarikan, pelatihan, pengembangan dan penempatan karyawan dalam lingkungan kerja yang menguntungkan dan produktif.

Pengarahan adalah usaha pimpinan untuk membuat karyawan agar dapat bekerja sesuai dengan apa yang diinginkan dan harus mereka lakukan untuk mencapai tujuan. Untuk menggerakkan karyawan agar mereka rela bekerja dengan efektif, perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut : 1) kebutuhan-kebutuhan manusia, baik material maupun spiritual; 2) disiplin; 3) tata hubungan komunikasi yang baik; 4) sikap dan semangat; 5) insentif yang memadai, setidaknya sudah sesuai dengan upah minimum regional provinsi.

Pengawasan dilakukan untuk menjamin bahwa rencana telah dilakukan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Langkah-langkah pokok pengawasan yaitu: 1) menentukan patokan dan metode pengukuran kegiatan; 2) mengukur kegiatan yang dilakukan; 3) membandingkan kegiatan dengan patokan; 4) menginterpretasikan penyimpangan jika ada. melakukan tindakan koreksi. Pengawasan (controlling) adalah salah satu fungsi manajemen yang

merupakan pengukuran dan koreksi semua kegiatan didalam rangka memastikan bahwa tujuan dan rencana organisasi dapat terlaksana dengan baik.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif yaitu dengan cara melihat dan memahami kondisi objek dan subjek penelitian secara apa adanya dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan yang diteliti. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan fenomena yang ada pada LKP Cendana Wangi, dalam hal ini permasalahan tentang manajemen dan penerapan fungsi-fungsi manajemen yang dilakukan, dimulai dari *planning* (perencanaan), pengorganisasian (*organizing*), dan mengelola (*controlling*) sumber daya manusia, serta bagaimana penerapan fungsi-fungsi baku yang dijalankan pada LKP Cendana Wangi.

Lokasi penelitian yaitu pada LKP Cendana Wangi Mantup RT 08 Baturetno, Banguntapan, Bantul, 55197, DIY. CP: 085743731856. Subyek penelitian pada penulisan ini adalah orang yang akan dijadikan sumber informasi, yang akan memberikan data sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, yang akan menjadi informan yaitu Bapak Rustamaji, BSc, sebagai penanggung jawab, Ibu Kristiyati, S.Pd. sebagai ketua, dan Ibu Lini Sulandari, Amd sebagai sekretaris.

Obyek penelitian dalam penulisan ini adalah masalah penerapan fungsi-fungsi manajemen pada LKP Cendana Wangi.

Untuk menentukan subyek, penulis menggunakan metode sampling, yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan atas pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang

manajemen dan penerapan fungsi-fungsi manajemen, serta fungsi-fungsi baku pada LKP Cendana Wangi. Bentuk wawancara yang dilakukan dengan perorangan maupun kelompok, jenis wawancara terpimpin dan bebas terpimpin secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara atau interview guide.

Observasi dilakukan dengan cara mengamati kegiatan yang dilakukan oleh sumber daya manusia/karyawan di LKP Cendana Wangi dalam menjalankan fungsi-fungsinya. Metode dokumentasi dilakukan dengan 2 cara, yaitu dokumentasi sumber primer dan sumber sekunder. Dokumentasi sumber primer dilakukan dengan cara melihat arsip dan foto yang ada pada LKP Cendana Wangi. Sedangkan dokumentasi sumber sekunder yaitu dengan melihat dokumen-dokumen pendukung.

Analisis Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan pola berpikir deskriptif, yaitu dengan menggambarkan dan menjelaskan data yang ada di lapangan dengan apa adanya, kemudian dianalisa menggunakan teknik analisis data SWOT secara kualitatif. SWOT merupakan singkatan dari *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunity* (peluang), dan *Threat* (ancaman).

Dalam analisis SWOT, kekuatan dan kelemahan masuk dalam faktor internal, sedangkan peluang dan ancaman masuk dalam faktor eksternal yang mempengaruhi perusahaan. Kegunaan analisis adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan peluang yang ada dalam penelitian dan mencari jalan bagaimana mengoptimalkan kekuatan dan peluang tersebut. Sedangkan kelemahan dan Ancaman diidentifikasi agar dicari jalan untuk meminimalisir dan mengatasinya.

HASIL PENELITIAN

lembaga penyelenggara LKP Cendana Wangi beralamat Lembaga Mantup RT.08 Baturetno Banguntapan Bantul 55197. Program yang diajarkan Tata Rias Pengantin, Tata Kecantikan Rambut,

Hantaran, No. HP: 085743731856. Visi LKP Cendana Wangi menjadikan lembaga pendidikan non formal yang menyelenggarakan dan mewujudkan pendidikan keterampilan yang berkualitas untuk masyarakat sesuai dengan kompetensi masing-masing sehingga mampu mandiri.

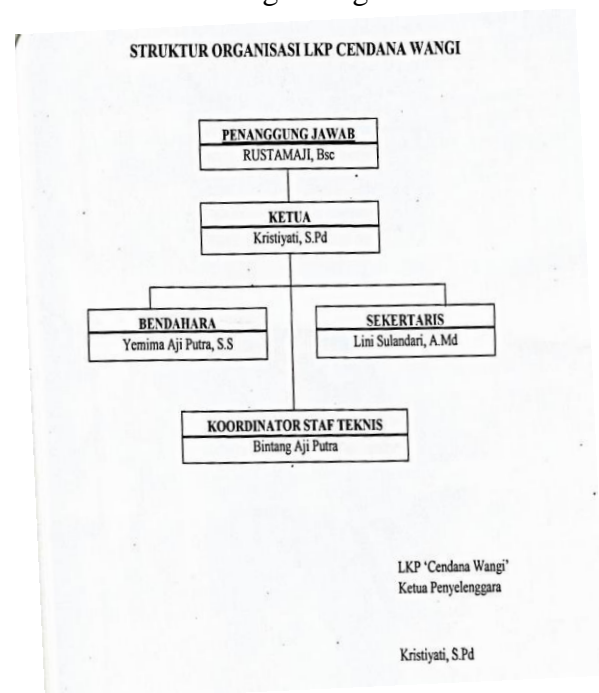
Indikator pencapaian visi yakni 1) terwujudnya manusia yang beriman, bertaqwa dan kekeluargaan; 2) terwujudnya manusia yang cerdas, menguasai ilmu pengetahuan, dan terampil mandiri; 3) terwujudnya pembelajaran yang efektif dan efisien guna mencapai keunggulan prestasi di bidang keterampilan; 4) terwujudnya proses pembelajaran dengan berbasis budaya; 5) terwujudnya output yang memiliki kecakapan hidup; 6) terwujudnya prestasi siswa dalam bidang tata rias pengantin, seni budaya, dan keterampilan; 7) terwujudnya tenaga pendidik dan tenaga pendidikan yang memenuhi standar; 8) terwujudnya kurikulum yang sesuai dengan kondisi dan potensi lembaga; 9) terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang memenuhi standar; 10) terwujudnya pengelolaan pendidikan yang memenuhi standar; 11) terwujudnya penilaian pendidikan yang memenuhi standar.

Misi LKP yaitu mengoptimalkan kemampuan peserta didik sesuai bakat, minat, keterampilan yang dimiliki, menyelenggarakan pendidikan keterampilan wanita secara profesional, dan menciptakan suasana keakraban, aman, ramah, dan kekeluargaan.

Tujuan dari LKP yaitu seluruh warga LKP Cendana Wangi memiliki keimanan dan ketakwaan yang mantap sebagai landasan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mencapai keunggulan imtaq, keterampilan, budaya dan seni tata rias pengantin. Pengajar dan murid mampu menguasai ilmu pengetahuan tata rias pengantin. Murid memiliki kecakapan hidup. Potensi murid dapat berkembang

dengan baik dalam bidang tata rias pengantin dan seni budaya, sehingga memperoleh prestasi dalam lomba dalam tingkat kabupaten maupun provinsi. Memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar. Memiliki kurikulum yang sesuai dengan kondisi dan potensi lembaga. Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memenuhi standar. Mampu melaksanakan pengelolaan pendidikan yang memenuhi standar. Memiliki sistem penilaian pendidikan yang memenuhi standar.

Struktur organisasi pada LKP Cendana Wangi terdiri dari :1) penanggung jawab Bapak Rustamaji, Bsc; 2) Ketua Kristiyati, Spd; 3) Bendahara Yemina Aji Putra, S.S; 4) Sekretaris Lini Sulandari, Amd; 5) Koordinator Staff Teknis Bintang Aji Putra. Untuk bagan struktur organisasi LKP Cendana Wangi sebagai berikut:



Gambar 1 Struktur Organisasi LKP Cendana Wangi

Job Deskripsi LKP Cendana Wangi dimulai dari penanggung jawab, bertugas bertanggung jawab pelaksanaan program sampai batas waktu program sesuai jadwal. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program bersama dinas terkait. Ketua,

bertugas melaporkan kegiatan program khusus pemanfaatan dana kepada Kepala Dinas Pendidikan Pendidikan Pemuda dan Olahraga bidang PNFI Prop. DIY (bila ada bansos), merekomendasikan pembayaran dana atau pengiriman dana dan mengkoordinasi kinerja tim pelaksana program. Sekretaris, bertugas bertanggungjawab pada administrasi/ dokumentasi/ berkas seluruh kegiatan program, membantu Penanggung jawab menyusun laporan dan mengirim laporan, dan mendokumentasikan berkas, administrasi surat-surat, dokumentasi seperti, laporan, koordinator pendamping.

Bendahara, bertugas melakukan pembayaran atau pengiriman dana atas rekomendasi penanggung jawab program. Mengambil atau menyimpan dana ke bank. Bertanggung jawab pada administrasi keuangan kegiatan program. Koordinator Staf Teknis, bertugas mengadakan koordinasi dengan dinas/instansi terkait dalam rangka identifikasi kebutuhan pelatihan kursus. Membantu pelaksanaan kegiatan pelatihan kursus.

Manajemen yang digunakan pada LKP Cendana Wangi, berdasarkan wawancara dengan Pimpinan LKP bahwa dalam menjalankan usaha sudah menggunakan fungsi-fungsi manajemen, dimulai dari fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pengarahan, dan fungsi controlling atau pengawasan.

Fungsi perencanaan terdiri dari : merencanakan materi program, merencanakan kurikulum, merencanakan silabus dan RPP, merencanakan metode yang digunakan, merencanakan waktu pelaksanaan program, merencanakan pelaksanaan pendidikan, dan merencanakan pelaksanaan Evaluasi

Pada fungsi pengorganisasian pimpinan menyusun struktur organisasi, dan menyusun Job deskripsi. Fungsi pengarahan terdiri dari terdiri dari tindakan turun tangan dari pimpinan kepada karyawan dalam, menjalankan tugas, memberikan pengarahan, bimbingan, dan Sharing atas prestasi yang diraih. Fungsi

Pengawasan Institusional terdiri dari pengawasan keuangan, pengawasan kerja tata usaha, pengawasan efektifitas penggunaan sarana prasarana, pengawasan efisiensi kegiatan pendidik. Fungsi Pengawasan bertujuan untuk menilai hasil belajar mengajar yang mencakup: ulangan harian, ulangan semester, dan uji kompetensi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan tentang penerapan fungsi-fungsi manajemen yang dijalankan di LKP Cendana Wangi, maka pada pembahasan ini akan dipaparkan dengan menggunakan analisis SWOT sebagai berikut :

Pada bagian *strength* atau kekuatan terdapat beberapa hal yaitu kesiapan untuk dapat bersaing dengan LKP sejenis, Lembaga sudah terakreditasi BAN PNF (Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Non Formal), lembaga sudah memiliki NILEK (Nomor Induk Lembaga Kursus), lembaga sudah terdaftar secara online, SDM sudah bersertifikat, sehingga bisa dipertanggungjawabkan kemampuannya, sering mendapat bantuan dari Pemerintah, ini membuktikan bahwa lembaga dipercaya oleh pemerintah, sarana prasarana sangat memadai.

Weakness atau kelemahan antara lain: Sumber Daya Manusia pada lembaga masih kurang sehingga masing-masing tenaga pendidik dan tenaga kependidikan merangkap kerja dan pimpinan juga merangkap jabatan sehingga tdk bisa fokus dalam bekerja.

Opportunity atau kesempatan antara lain: memiliki kesempatan untuk terus mendapatkan bantuan Pemerintah berupa PKH Pendidikan Kecakapan Hidup dan *life skill*. Memiliki kesempatan untuk tetap bisa bersaing dengan pesaing usaha sejenis.

Threat atau ancaman yang dihadapi yakni banyaknya LKP sejenis yang sangat memungkinkan akan menjadi pesaing. Jumlah SDM yang kurang memadai sehingga dalam menjalankan tugas merangkap-rangkap kerja. Minimnya

waktu untuk melakukan pemasaran, karena SDM terbatas baik jumlah maupun waktu yang tersedia.

Alternatif solusi untuk mendapatkan kepercayaan dari pemerintah perlu dipertahankan kualitas SDM dengan cara diikuti sertakan pelatihan-pelatihan yang sering ada, kemudian perlu menjaga kepercayaan yang sudah diberikan oleh Pemerintah. Mengingat banyaknya pesaing sejenis, maka perlu diperhatikan kualitas produk, manajemen yang terus diperbaharui, sarana dan prasarana dipertahankan baik dari segi kualitas maupun jumlahnya. Perlu perencanaan yang lebih gencar lagi untuk pelaksanaan pemasaran. Perlu penambahan karyawan sehingga beban tugas bisa lebih ringan.

KESIMPULAN

Manajemen sangat dibutuhkan oleh semua organisasi, baik itu organisasi yang berorientasi keuntungan maupun organisasi yang tidak berorientasi pada keuntungan. Tanpa manajemen, semua usaha akan mengalami kendala dan dalam pencapaian tujuan akan sedikit yang diperoleh. Demikian juga penggunaan manajemen pada Lembaga Kursus dan Pelatihan, diperlukan keuletan dan ketrampilan dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen, agar dalam perjalanan usaha tidak mendapatkan kendala yang berarti.

Penerapan fungsi-fungsi manajemen terdiri dari Perencanaan, Pengorganisasian, Penyusunan Personalia, Pengarahan dan Pengawasan. Kekuatan yang dimiliki oleh LKP Cendana Wangi antara lain kesiapan untuk dapat bersaing dengan LKP sejenis Lembaga sudah terakreditasi BAN PNF (Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Non Formal), lembaga sudah memiliki NILEK (Nomor Induk Lembaga Kursus), lembaga sudah terdaftar secara online, SDM sudah bersertifikat sehingga bisa dipertanggung jawabkan kemampuannya, sering mendapat bantuan dari Pemerintah ini membuktikan bahwa lembaga dipercaya oleh pemerintah, sarana prasarana sangat memadai. Untuk mendapatkan

kepercayaan dari pemerintah perlu dipertahankan kualitas SDM dengan cara diikuti sertakan pelatihan-pelatihan yang sering ada, kemudian perlu menjaga kepercayaan yang sudah diberikan oleh Pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Basu Swasta. (1997). *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty
- Dydiet Hadjito. (1994). *Perencanaan Dengan Pendekatan PIP dan Pemecahan Masalah*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Heidrachman Ranupandoyo. (1996), *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: BPF
- Hani Handoko. (1995). *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*, BPFE: Yogyakarta.
- Indriyo Gitosudarmo. 1997. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: BPFE
- Irawan. (1996). *Pemasaran, Prinsip dan Kasus*. Yogyakarta: BPFE
- Margono. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen (MKDK)*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Manullang. (1985). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sartono, Agus R. (1996). *Manajemen Keuangan, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE
- Margono. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen (MKDK)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.